

ABSTRAKSI

Analisis Kontrastif Idiom Yang Menggunakan Kata *Zunge und Mund* Dalam Bahasa Jerman dan Bahasa Indonesia

Salah satu hambatan pembelajar dalam mempelajari bahasa Jerman adalah memahami ungkapan-ungkapan idiomatik. Hal itu muncul karena adanya perbedaan bahasa dan budaya. Ungkapan idiomatik merupakan unsur bahasa yang memiliki aturan tersendiri yang ditekankan dari segi makna atau segi semantiknya. Makna itu sendiri telah baku dan telah disepakati oleh pemakai bahasa tersebut. Idiom terkadang menjadi suatu kendala bagi pembelajar bahasa asing karena tidak semua idiom bahasa asing memiliki makna yang sama dengan bahasa ibu. Untuk memahami idiom bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia adalah dengan mencari padanannya, bukan langsung menerjemahkannya. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk menganalisis persamaan dan perbedaan idiom yang menggunakan kata *Zunge und Mund* dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mencari padanan idiom yang menggunakan kata *Zunge und Mund* dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia dengan menelaah makna semantiknya. Dalam penelitian ini digunakan metode *tertium comparations*. *Tertium comparations* adalah sebuah metode untuk mencari suatu padanan atas dasar hubungan konsep semantik. Metode ini terutama digunakan pada idiom bahasa Jerman yang tidak memiliki padanan langsung maupun kemiripan konsep semantik dalam bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa antara bahasa Jerman dan bahasa Indonesia terdapat persamaan dan perbedaan dalam idiom yang menggunakan kata *Zunge und Mund*. Idiom-idiom tersebut terbagi ke dalam empat kelompok. Kelompok pertama adalah idiom bahasa Jerman yang memiliki padanan langsung dengan idiom dalam bahasa Indonesia. Idiom yang masuk ke dalam kelompok ini berjumlah 4 idiom untuk kata *Zunge* dan 5 idiom untuk kata *Mund*. Kelompok kedua adalah idiom yang tidak memiliki padanan langsung tetapi memiliki kesamaan makna semantik dengan idiom bahasa Indonesia. Idiom yang termasuk ke dalam kelompok ini sebanyak 15 idiom untuk kata *Zunge* dan 10 idiom untuk kata *Mund*. Kelompok ketiga adalah idiom yang menggunakan kata *Zunge und Mund* dalam bahasa Jerman yang memiliki kemiripan idiom dan kesamaan makna semantik dengan idiom bahasa Indonesia. Idiom yang masuk ke dalam kelompok ini sebanyak 2 untuk kata *Zunge* dan 3 untuk kata *Mund*. Kelompok keempat adalah idiom yang menggunakan kata *Zunge und Mund* dalam bahasa Jerman yang tidak memiliki padanan langsung dan tidak memiliki kesamaan makna semantik dengan idiom bahasa Indonesia. Idiom yang masuk ke dalam kelompok ini sebanyak 10 untuk kata *Zunge* dan 16 untuk kata *Mund*. Berkaitan dengan hasil penelitian ini, pembelajar disarankan untuk lebih banyak membaca buku-buku ungkapan dari kedua bahasa tersebut dan menggunakan ungkapan tersebut dalam percakapan sehari-hari, agar ungkapan tersebut tidak lagi menjadi hal yang asing ataupun sulit bagi pembelajar bahasa Jerman.

GHEA AL BERTHA, 2014

Analisis Kontrastif Idiom Yang Menggunakan Kata Zunge Und Mund Dalam Bahasa Jerman Dan Bahasa Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRAKT

Kontrastive Analyse der mit Zunge und Mund versehenen Idiome im Deutschen und im Indonesischen

Eine der Schwierigkeiten beim Sprachlernen der deutschen Sprache ist idiomatische Redewendungen zu verstehen. Es wird vom Unterschied zwischen Sprache und Kultur verursacht. Idiomatische Redewendung ist eine Art von der Sprache, die eigene Bedeutungsregeln hat. Bedeutungen, die sich in dem Idiom befinden, sind standardisiert und sachlich, auch der Konvention der Sprachbenutzer entsprechend. Idiome sind manchmal für die Fremdsprachlernenden schwierig, weil nicht alle fremdsprachlichen Redewendungen gleiche Bedeutung mit den Redewendungen der Muttersprache haben. Um die deutschen Idiome zu verstehen, soll man nicht diese Idiome direkt übersetzen, sondern die Bedeutung vergleichen. Deshalb interessiert sich der Verfasserin sehr für die kontrastive Analyse der mit Zunge und Mund versehenen Idiome im Deutschen und im Indonesischen. In dieser Untersuchung wird analysiert, wie die Gemeinsamkeiten und die Unterschiede der mit Zunge und Mund versehenen Idiome im Deutschen und im Indonesischen sind. In dieser Untersuchung wurde Methode tertium comparationis verwendet. Tertium comparationis ist ein Verfahren, um eine gleiche Vergleichung aufgrund von Ähnlichkeitsbeziehungen des semantischen Konzepts zu finden. Dieses Verfahren wird primär verwendet, um die deutschen Idiome, die weder gleiche Vergleichung noch das ähnliche semantische Konzept im Indonesischen haben, zu analysieren. Diese Untersuchung ergab, dass es Gemeinsamkeiten und Unterschiede beim Gebrauch der mit Zunge und Mund versehenen Idiome im Deutschen und im Indonesischen gibt. Diese Idiome werden in vier Kategorien klassifiziert. Die erste Kategorie ist das Idiom, das ein entsprechendes Idiom im Indonesischen hat. Es gibt vier Idiome mit Zunge und fünf Idiome mit Mund. Die zweite Kategorie ist das Idiom, das kein entsprechendes Idiom im Indonesischen hat. Es gibt 15 Idiome mit Zunge und 10 Idiome mit Mund. Die dritte Kategorie besteht aus deutschen Idiomem, die Ähnlichkeiten und gleiche semantische Konzepte haben. Zu dieser Kategorie gehören 2 Idiome mit Zunge und 3 Idiome mit Mund. Die vierte Kategorie ist das Idiom, das kein entsprechendes Idiom und keine gemeinsam semantischen Konzepte im Indonesischen hat. Es gibt 10 Idiome mit Zunge und 16 Idiome mit Mund. Die Verfasserin schlägt den Deutschlernenden vor, mehrere Bücher über Idiom zu lesen und diese Idiome in den alltäglichen Konversationen öfter zu verwenden, so dass das Idiom den Fremdsprachenlernenden nicht mehr fremd oder schwierig ist.

GHEA AL BERTHA, 2014

Analisis Kontrastif Idiom Yang Menggunakan Kata Zunge Und Mund Dalam Bahasa Jerman Dan Bahasa Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu